

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi manajemen laba disekitar IPO yang dibuktikan oleh **Syaiful** (2004), **Sulistyanto** (2003). Penelitian ini juga bertujuan menguji kinerja operasi setelah IPO dan hubungan manajemen laba dan kinerja operasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap 7 perusahaan serta didukung oleh teori-teori yang melandasi maka dapat disimpulkan beberapa hal seperti yang disebutkan di bawah ini :

1. Berdasarkan uji F statistik dengan menggunakan taraf nyata 5% diperoleh simpulan bahwa terdapat hubungan antara manajemen laba dengan kinerja operasi disekitar IPO. Hal ini dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $15,985 > 10,13$ yang berarti H_0 ditolak.
2. Berdasarkan uji t dengan menggunakan taraf nyata 5%, diperoleh simpulan bahwa :

Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen laba dengan kinerja operasi, dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,918 atau sebesar 92%. Hal ini menunjukkan hubungan yang kuat dan menunjukkan arah hubungan yang positif yang berarti semakin besarnya nilai manajemen laba maka akan membuat kinerja operasi ikut meningkat, demikian pula sebaliknya. Hal ini didukung dengan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar $KD = 92\%$ yang berarti manajemen laba mempunyai pengaruh sebesar 92% terhadap kinerja operasi (Y), sedangkan sisanya sebesar 8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Selain itu diperkuat dengan hasil uji t yang menghasilkan t_{hitung} sebesar 3.998, lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,571 sehingga H_0 ditolak.

5.2 Saran

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas lingkup penelitiannya, yaitu :

1. penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan sampel yang relatif lebih besar, supaya hasilnya akan lebih realistis. Dengan sampel yang relatif lebih besar peneliti dapat memperinci lebih lanjut sampel ke dalam ukuran perusahaan, sehingga dapat diketahui kecendrungan manajemen laba disekitar IPO antara perusahaan besar dan kecil
2. peneliti yang akan datang sebaiknya tidak hanya menggunakan NPM (*Net Profit Margin*) dalam mengukur kinerja, tetapi menggunakan pula pendekatan yang lain contohnya dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*). Sehingga dapat diketahui kinerja mana yang paling dipengaruhi oleh manajemen laba disekitar IPO.
3. peneliti yang akan datang sebaiknya menggunakan beberapa pendekatan didalam mengukur manajemen laba, contohnya pendekatan yang diajukan oleh Rangan (1998) dalam Saiful (2003) yaitu $CA = (\Delta AL - \Delta KAS) - (\Delta HL - \Delta BLP)$ dimana CA adalah *current accrual*, ΔAL merupakan perubahan aktiva lancar perusahaan i pada perioda t , ΔBLP adalah bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo perusahaan i pada perioda t . Hal ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil yang diperoleh dengan berbagai model.